

## **Pergeseran Appraisal dalam Dua Terjemahan *Animal Farm*: studi kasus pada fase orientasi**

**Oleh: Andy Bayu Nugroho, Donald Jupply, Yosa Abduh Alzuhdy, Ikha Adhi Wijaya**

### **ABSTRAK**

Appraisal merupakan konsep evaluasi yang berkaitan dengan penilaian, jenis sikap yang dinegosiasikan dalam teks, terhadap lawan bicara seperti dalam hubungan pembicara – pendengar; penulis – pembaca. Penelitian ini bertujuan mengungkap variasi terjemahan ungkapan-ungkapan appraisal dalam novel *Animal Farm* dan dua versi terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Sebagai novel yang kritis, teks ini banyak mengandung ungkapan yang bersifat evaluasi yang dalam kajian linguistik sistemik fungsional disebut sebagai appraisal. Penelitian penerjemahan ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang berorientasi pada produk. Data penelitian berupa ungkapan appraisal yang didapatkan dari fase orientasi dalam teks sumber *Animal Farm* oleh George Orwell (ST) dan terjemahannya dalam dua versi bahasa Indonesia berjudul *Binatangisme* oleh Mahbub Djunaidi (TT1) dan *Animal Farm* oleh Bakdi Sumanto (TT2). Fase orientasi dipilih karena merupakan bagian awal teks yang mengenalkan tokoh, latar tempat, waktu, dan suasana, watak tokoh, hingga konflik. Hasil investigasi menemukan adanya pergeseran dari positif ke negative dalam fase orientasi seperti yang ditunjukkan pada TT1. Dibandingkan dengan TT2, TT1 memiliki pergeseran appraisal yang lebih kuat karena menambahkan affect (experiential) melalui penggolong dengan sistem kebahasaan DM (dengan teknik kreasi discursive). Pergeseran yang terjadi di fase orientasi di fokuskan untuk memberikan amplifikasi dari tokoh Old Major melalui ekspresi judgement yang berfungsi sebagai kritik.

Kata Kunci: *appraisal, terjemahan, pergeseran, fase orientasi, Animal Farm*